

**KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MINUMAN
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh: Nidia Al Barida

NIM :19105050054

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1142/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MINUMAN
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIDIA AL BARIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050054
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e6da7e04b0



Penguji II
Achmad dahlan, Lc., MA
SIGNED

Valid ID: 64db644067714



Penguji III
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64e71f5175046



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e8806eb337

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Nurun Najwah, M. Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -
Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nidia Al Barida
NIM : 19105050054
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG
MINUMAN (Kajian Ma'anil Hadis)

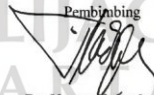
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan/program studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera di munaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Nurun Najwah, M. Ag.
NIP.19691212 199303 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidia Al Barida
NIM : 19105050054
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Danawarih RT: 04 RW: 02 Kecamatan Balapulang
Kabupaten Tegal
Alamat di Yogyakarta : Jl. K.H. Ali Maksum no. 381 Krapyak Kulon Panggunharjo
Sewon Bantul Yogyakarta (PP. Al- Munawwir Komplek Q)
Nomor Handphone : 085601361900
Judul Skripsi : KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MINUMAN
(Kajian Ma'anil Hadis).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar tugas akhir yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan untuk revisi, maka saya bersedia merevisi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila pada kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi ini bukan tugas akhir saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023



Nidia Al Barida

NIM 19105050054

MOTTO

“Never Stop Growing.”

(Jangan Pernah Berhenti Berkembang)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku, Mama dan Bapak yang sangat setia menemani dalam keadaan apapun. Beliau yang telah membesarkan dengan penuh perjuangan dan kasih sayang. Adik dan Mbah de yang penulis sayangi.

Serta keluarga dan semua orang yang telah berjasa di hidup penulis.

Almamater tercinta, Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q serta prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	B	Tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	ṣ	Te
ث	sa	J	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	H	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We

هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihadapkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

ـَـ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ـِـ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُـ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + *alif maqsūr*, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + *lām*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sang penggenggam hati manusia. Berkat nikmat iman dan Islam serta rahmat dan kuasa-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MINUMAN (KAJIAN MA’ANIL HADIS)**”. Penulis menyadari tidak ada kebenaran mutlak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Shalawat dan salam sanantiasa tercurah kepada *the first and the best men* Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman kebodohan sampai zaman kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan perhatian dari berbagai pihak berupa dukungan moril ataupun materil. Oleh karena itu, segenap penghargaan dari lubuk hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M. A. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi

(DPS). Terimakasih atas bimbingan, motivasi serta waktu yang diluangkan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhusus dosen prodi Ilmu Hadis. Terimakasih atas Ilmu dan bimbingannya dan keridoannya yang selalu penulis harapkan.
6. Teruntuk figur Istimewa dan paling berjasa dalam hidup penulis, Bapak Ahmad Mudlofir dan Ibu Ning Sri Mulyati yang senantiasa mendoakan, meridhoi, mendukung dan mengusahakan yang terbaik bagi putrinya. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas rasa sabar, syukur, keridhoan dan doa yang membawa penulis sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi, memberikan keselamatan dan keberkahan serta menempatkan Bapak dan Ibu di tempat mulia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kepada saudara kandung penulis, Aisyah Ilfani dan Nenek, Ibu Jahro. Yang selalu memberikan semangat, semoga selalu diiringi keridhoan dan keberkahan dari Allah SWT. Tak lupa termakasih kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu mengaruniakan keselamatan, keberkahan, dan keridhoannya.
7. Almaghfurlah K.H. Muhammad Munawwir dan Almaghfurlah KH. Muhammad Warson Munawwir yang

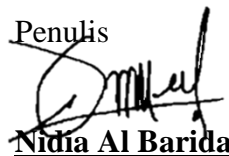
selalu menjadi inspirasi bagi santrinya, semoga Allah SWT menempatkan di tempat yang paling mulia di sisi-Nya.

8. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah selaku pengasuh dan kepala seluruh dzuriyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
9. Teman-teman seperjuangan, Citra Mafazah, Nuzulul Mustaqimah, Linda Maesura, Gita Mulda Ningsih, Hesti Ludla dan seluruh teman-teman Prodi Ilmu Hadis 2019. Teman-teman asrama Komplek Q Nada, Hanin, Alifia, Farida, Amalina, Emyu, Silvi, A'la, Diah, Umi, Nurin, Tsalits. Terimakasih atas dukungan dan perjuangan bersama, semoga langkah kita selalu diberi kemudahan dan kesuksesan.
10. Serta seluruh pihak yang berjasa dalam proses studi maupun penulisan skripsi ini.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menambah wawasan dalam bidang studi Islam terkhusus dalam kajian hadis.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Penulis



Nidia Al Barida

1910505005

ABSTRAK

Studi hadis terus bergerak secara dinamis mengikuti zaman, pada era ini redaksi hadis tampil dalam beragam bentuk. Salah satu flyer hadis yang berkembang pada era modern ini adalah mengenai hadis tentang makanan dan minuman yang boleh dan sehat untuk dikonsumsi. Minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Banyak varian minuman-minuman di zaman Nabi yang diolah menjadi minuman kekinian seperti air, madu, susu dan perasan nabidz. Pembahasan minuman yang berkembang di masyarakat yaitu mengenai bahan-bahan yang menjadi campuran-campuran minuman tersebut sehingga tercipta varian minuman yang baru.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk menjawab dua rumusan masalah yaitu pertama, bagaimana pemaknaan dan pemahaman hadis-hadis tentang minuman menurut teori Yusuf Qardhawi?. Kedua, bagaimana kontekstualisasi hadis tentang minuman di zaman modern?. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan berdasarkan kajian kepustakaan atau *library research*. Dengan menggunakan literatur berupa al-kutub al-tis'ah, kitab-kitab, buku-buku serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun hadis pokok dalam penelitian ini ialah hadis riwayat Muslim nomor 2.008 mengenai jenis-jenis minuman seperti air, madu, susu dan perasan nabidz. Untuk menganalisis hadis tersebut penulis menggunakan lima dari delapan metode yang ditawarkan Yusuf Qardhawi yaitu memahami sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, menghimpun hadis-hadis yang setema, menggabungkan atau men-tajrih hadis yang bertentangan, memahami hadis sesuai latar belakang dan tujuan, membedakan sarana yang berubah dan sarana yang tetap, membedakan ungkapan yang haqiqi dan majazi, membedakan hal gaib dan nyata, serta menentukan konotasi dan kata-kata dalam hadis. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan enam teori yang spesifik dan relevan.

Hasil penelitian ini menemukan jawaban dari dua rumusan masalah di atas. Pertama, secara umum definisi minuman dalam pandangan syari'at Islam adalah sesuatu yang dapat dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga serta diperbolehkan. Dalam hadis utama yang menjadi bahan pembahasan dalam skripsi ini, Rasulullah terbiasa dibuatkan minuman-minuman tersebut untuk dikonsumsi sehari-hari. Kedua, Kontekstualisasi hadis tentang minuman di zaman modern yaitu dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek bahan, aspek kemasan, dan aspek kesehatan. Kontekstualisasi dari aspek bahan yaitu berupa minuman murni, campuran, dan jenis varian. Dari aspek kemasan yaitu berupa gelas kaca, plastik, kaleng, dan gelas kertas. Dari aspek kesehatan dilihat dari kadar konsumsi cairan, gula dan lemak per hari.

Kata Kunci: Hadis, Minuman.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	I
NOTA DINAS.....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VI
KATA PENGANTAR.....	XI
ABSTRAK	XIV
DAFTAR ISI.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	8
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
F. METODE PENELITIAN	15
G. KERANGKA TEORI.....	17
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	19
BAB II HADIS-HADIS TENTANG MINUMAN.....	21
A. TAKHRIJ HADIS	22
B. ITIBAR SANAD.....	26
C. PENILAIAN SANAD HADIS	30
D. PENILAIAN MATAN HADIS.....	34
BAB III PEMAHAMAN HADIS TENTANG MINUMAN DENGAN TEORI YUSUF QARDHAWI	40

A. MEMAHAMI HADIS NABI BERDASARKAN PETUNJUK AL-QUR'AN	41
1. Q.S. Al-Mursalat: 27	42
2. Q. S. An-Nahl: 68-69	43
3. Q.S. An-Nahl Ayat: 66.....	45
4. Q.S. An-Nahl: 67.....	47
B. MENGHIMPUN HADIS-HADIS SETEMA	49
1. Minum air murni dari sumber mata air	49
2. Nabi menyukai minuman manis dan madu	51
3. Hadis mencampurkan susu dengan air	52
4. Hadis diperbolehkannya nabidz	55
C. MENGGABUNGKAN ATAU MENTARJIH HADIS YANG BERTENTANGAN.....	57
D. ASBABUL WURUD	59
E. MEMBEDAKAN SARANA YANG BERUBAH DAN SASARAN YANG TETAP	63
F. MEMASTIKAN MAKNA DAN KONOTASI KATA-KATA DALAM HADIS	64
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MINUMAN DI ZAMAN MODERN	68
A. BERDASARKAN ASPEK BAHAN	69
1. Murni.....	69
2. Campuran	72
3. Jenis.....	74
B. BERDASARKAN ASPEK KEMASAN	79
1) Gelas atau Kaca.....	79
2) Plastik atau Botol	80
3) Kaleng	80
4) Gelas Kertas	80
C. BERDASARKAN ASPEK KESEHATAN.....	81
1. Kebutuhan Cairan Perhari	81

2. Kadar Gula dan Lemak Perhari	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
CURRICULUM VITAE.....	96



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan salah satu nikmat utama yang Allah berikan kepada makhluk-Nya, dengan air Allah dapat menciptakan, memelihara, menumbuhkan serta mengembangkan seluruh makhluk yang ada di dunia ini. Air yang Allah turunkan dalam bentuk air hujan menjadi salah satu anugerah yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia. Tanpa air makhluk hidup tidak mungkin dapat mempertahankan hidup dan kehidupannya.¹

Dalam Islam, air mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam melaksanakan ibadah, seperti wudhu, mandi junub, bersuci, dan sebagai pelepas dahaga (minum).² Menurut Hamka, air merupakan ilmu pengetahuan modern yang memiliki kekuatan ilmu sains tinggi dan sangatlah penting bagi makhluk hidup yang ada di dunia ini untuk keberlangsungan hidupnya serta menjadikan air sebagai sumber utama bagi kehidupan.³ Menurut Sayyid Qutub, air merupakan dasar dari suatu kehidupan satu unsur yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehingga manusia pun sangat menantikan keberadaannya.⁴

¹ Makhfudhoh, *Konsep Air Studi Tematik Tafsir Kemenag*, (Banten: UIN Sultan Maulana, 2017), hlm.2.

² Ahmad Fuad Pasha, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, (Mesir: Tiga Serangkai, 2004), hlm.139.

³ Anwar Syaifuddin, *Corak Ilmi dalam Tafsir al-Azhar*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2020).

⁴ Abdullah, Himawan, *Manfaat Air dalam al-Qur'an Perspektif Sains Modern*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hlm.32.

Salah satu kebutuhan makhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya di bumi adalah memanfaatkan air sebagai air minum. Tidak ada satu interaksi kimia pun yang terjadi di dalam tubuh tanpa melibatkan peran air yang sangat vital. Selain itu, kemampuan air yang begitu tinggi juga dapat mencairkan zat-zat yang memungkinkannya melakukan tugas berat seperti membawa atau memindahkan struktur tubuh makhluk hidup. Kemampuan air juga dapat membersihkan lemak, racun, kotoran dan lainnya.¹

Selain untuk dikonsumsi sebagai penawar dahaga, air juga digunakan untuk membersihkan diri dari segala penyakit yang ada di dalam tubuh. Mengonsumsi air putih juga berfungsi memperlambat tumbuhnya zat-zat pemicu kanker, dan membakar kalori, air juga bersifat suci dan mensucikan, dengan begitu mampu membersihkan racun-racun yang ada di dalam tubuh. Air begitu penting, tubuh sangat bergantung dengan air selama proses biologis berlangsung.

Sebagai air minum, air di dalam tubuh sangat penting karena berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan proses pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Tubuh yang kekurangan cairan akan menjadi lemas. Tidak hanya itu, tubuh yang kekurangan air juga akan mengalami gangguan dalam proses pencernaan dan rentan terkena penyakit ginjal. Kekurangan air dalam tubuh juga akan menyebabkan terjadinya

¹ Muhammad Aminullah, *Interaksi Manusia dengan Air dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Medan: UIN Sumatera Utara 2017).

dehidrasi atau serangan penyakit tertentu. Hal ini dapat terjadi karena tubuh kekurangan cairan. Dalam konteks ini, air dalam tubuh dibutuhkan manusia untuk melangsungkan metabolisme, sistem asimilasi, menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh, memperlancar proses pencernaan, serta melarutkan dan membuang racun dalam ginjal. Air yang cukup dan layak akan membantu proses tersebut berjalan dengan sempurna.²

Rasulullah SAW merupakan *uswatun hasanah* yang senantiasa diteladani oleh umatnya. Beliau menunjukkan teladan bagi umatnya dalam kehidupan sehari-harinya, menunjukkan bagaimana menjadi pribadi yang sempurna dalam segala aspek kehidupan, baik dalam hal ketaqwaan, keimanan, berperilaku baik, kebersihan dan lain sebagainya, khususnya dalam bidang kesehatan. Tidak sedikit yang mengatakan bahwa selama hidupnya, beliau senantiasa dalam kesehatan. Dengan begitu, tidak salah jika beliau senantiasa dijadikan suri tauladan sepanjang masa.³

Dari berbagai terapi kesehatan yang di praktekkan oleh Rasulullah SAW salah satu diantaranya adalah menjaga pola sehat dengan mengkonsumsi air. Sebuah apresiasi penting yang termaktub dalam Al-Qur'an adalah bahwa air itu adalah asal dari segala organisme, termasuk manusia dan hewan. Ketika

² Setijo Pitojo dan Eling Purwayanto, *Deteksi Pencemaran Air Minum*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm.30.

³ Fahmi A, *Bimbingan Nabi Muhammad SAW Tentang Komposisi dan Porsi dalam Mengkonsumsi Buah Kurma*, (Semarang: UIN Walosongo Semarang, 2018), hlm.11.

organisme itu berkembang eksis, khususnya manusia, dua pertiga berat fisiknya merupakan cairan, baik dalam bentuk air liur, darah, maupun pelumas yang melapisi sendi tulang, dan cairan yang berada pada sumsum tulang belakang, yang dimana semuanya mengatur suhu badan manusia. Ketika organisme mencoba untuk *survive*, baik itu tumbuhan, hewan, maupun manusia, maka air menjadi kebutuhan yang paling pokok dalam hidupnya. Tanpa adanya asupan air yang memadai, semua organisme akan mati dalam jangka waktu beberapa hari.⁴ Allah telah menurunkan air untuk kesejahteraan hidup makhluk-Nya, sebagaimana telah disebutkan di dalam Al-Qur'an surat *Al-Furqān*: 48-49

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا
 ٤٨ لِنُحْيِيَ بِهِ بَلَدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنْسَىٰ كَثِيرًا - ٤٩

Artinya: Dan Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan), dan Kami turunkan dari langit air yang bersih [48] Agar (dengan air itu) Kami menghidupkan negeri yang mati (tandus), dan Kami memberi minum kepada sebagian apa yang telah Kami ciptakan, (berupa) hewan-hewan ternak dan manusia yang banyak [49].

Sementara itu, seiring dengan kemajuan zaman, industri makanan dan minuman di dunia berkembang semakin pesat. Masyarakat mulai berinovasi mengolah minuman untuk menarik daya tarik konsumen. Minuman-minuman kekinian disajikan di kafe-kafe dan gerai minuman di pinggir jalan. Perkembangan

⁴ Aisha Stacey, *Water and Sanitation*, <http://www.islamicreligion.com>, 2009.

teknologi semakin canggih sejalan dengan perkembangan dunia usaha di dunia yang juga mengalami peningkatan. Gaya hidup masyarakat di dunia, terutama perkotaan, mulai beralih menjadi serba praktis, termasuk dalam urusan memilih minuman kemasan dengan alasan mereka tidak perlu repot untuk menyuguhkan dan membersihkan tempat minum.

Minuman kemasan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol yang diolah dalam bentuk cairan yang dikemas secara menarik.⁵ Selain pengemasan yang menarik, cita rasa dalam minuman kemasan ini sering ditingkatkan diantaranya dengan menambahkan *essence*.⁶ Disamping itu, dalam minuman kemasan, sering ditambahkan berbagai bahan tambahan berupa stabilizer atau pengawet yang mengandung sodium.⁷ Pengemasan, cita rasa yang unik, dan kestabilan minuman inilah, yang dapat menyebabkan masyarakat tertarik mengkonsumsinya.

Dalam hadisnya Rasulullah SAW tidak hanya berbicara sebatas aqidah, syari'ah dan akhlaq. Di luar konteks tersebut, beliau berbicara tentang berbagai persoalan lebih komperhensif tentang berbagai kajian ilmu yang hanya biasa di bicarakan oleh seorang ilmuwan. Khususnya dalam masalah farmasi (pengobatan)

⁵ Susetyarsi Th., *Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang*, Jurnal STIE Semarang 4, no. 3 (2012).

⁶ Simanjuntak B. Dkk, *Stabilitas Gas Karbon Karbondioksida Pada Minuman Berkarbonasi Selama Penyimpanan*, Jurnal Mutu Pangan 3, no. 1 (2016), hlm.45-49.

⁷ Ariestini A. Dkk, *Kajian Penambahan Natrium Benzoat Dan Teknik Pasteurisasi Terhadap Mutu Minuman Sari Buah Jeruk Kalamansi Dalam Kemasan Selama Penyimpanan*, (Bengkulu: UNIB Press, 2017).

dan kesehatan berbagai hadis beliau sampaikan. Hadis-hadis yang telah disampaikan beliau tersebut banyak yang sesuai dengan fakta ilmiah melalui berbagai riset yang telah dilakukan selama ini. Tabib-tabib muslim meneladani Rasulullah SAW serta berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis dalam melakukan terapi kesehatan, seperti mengkonsumsi madu, susu murni, perasan nabidz dan bahan-bahan lainnya. Untuk menjaga kesehatan Nabi SAW mengatur pola makan dan minum air putih secara teratur. Begitu juga dengan pola menjaga kesehatan yang sering dituturkan Nabi SAW dalam berbagai hadis.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pada penelitian ini akan mengkaji hadis tentang minuman yang biasa dikonsumsi oleh Rasulullah SAW dan kontekstualisasinya di zaman modern. Dari hadis yang akan dikaji ini juga diharapkan mampu menjadi referensi masyarakat untuk lebih memperhatikan minuman yang baik dan sehat untuk dikonsumsi. Adapun Hadis utama yang akan penulis teliti adalah hadis yang tercantum dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* nomor 2.008:⁹

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَرُهَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ،
عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: " لَقَدْ سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ بِقَدْحِي هَذَا الشَّرَابَ كُلَّهُ الْعَسَلَ
وَالنَّبِيذَ وَالْمَاءَ وَاللَّبَنَ

Artinya: "Dan telah menceritakan kepada kami Abū Bakar Ibn Abū Syaibah dan Zuhair Ibn Ḥarb keduanya berkata, telah

⁸ Aisha stacey, *Water and Sanitation*.

⁹ Imām Abū Ḥusain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi al Naisabūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb Al-Asyrah, Bab Ibaḥatu al-Nabiẓ al-Laẓī Lam Yasytadda wa Lam Yaṣīr Muskiran*, No. 2008, ed. Abdul Hamid Siddiqi, ed. (Delhi: Adam Publishers & Distributors, 1996), jilid. 3, hlm.351.

menceritakan kepada kami ‘Affān, telah menceritakan kepada kami ḥammād Ibn Salamah dari Ṣābit dari Anas dia berkata, “Sungguh saya pernah menuangkan minuman apa saja ke dalam gelasku (mangkuk) untuk Rasulullah SAW; madu, perasan nabiz (semacam arak), air dan susu.”¹⁰

Hadis ini menceritakan bahwa Anas bin Malik yang merupakan pelayan dari Rasulullah SAW, pernah membuatkan minuman untuk Nabi berupa air, madu, perasan nabiz dan susu dengan gelasnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang sebelumnya, rumusan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian adalah:

1. Bagaimana pemaknaan dan pemahaman hadis tentang minuman menurut Yusuf Qardhawi
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang minuman di zaman modern

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemaknaan dan pemahaman hadis tentang minuman menurut teori Yusuf Qardhawi
2. Untuk menjelaskan kontekstualisasi hadis tentang minuman di zaman modern.

¹⁰ Semua terjemahan hadis dalam tulisan ini dikutip dari Saltanera, *Ensiklopedi Hadits 9 Imam*, (Jakarta: Lembaga Ilmu dan Dakwah Publikasi Sarana Keagamaan, Lidwa Pustaka, 2015), <https://store.lidwa.com/get/>.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tentang tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas tentang minuman dalam perspektif hadis menurut teori Yusuf Qardhawi dan kontekstualisasinya di zaman modern serta menjadi referensi untuk lebih memperhatikan minuman yang baik dan sehat untuk dikonsumsi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam hal wawasan intelektual keislaman di bidang Ilmu Hadis khususnya Kajian Ma'anil Hadis dan menambah referensi bagi perkembangan studi Hadis di Indonesia khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Dengan adanya tinjauan pustaka penulis dapat memberikan kontribusi baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.¹¹ Banyak kajian yang telah membahas praktik menjaga pola sehat di zaman Nabi, setiap peneliti memiliki objek pokok yang berbeda, akan tetapi belum ada penelitian yang fokus membahas tentang kajian ma'anil hadis berkaitan dengan minuman-minuman yang dikonsumsi pada

¹¹ M. Al-Fatih Suryadilaga Dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, 2015), hlm.7.

zaman Nabi dan kontekstualisasinya di zaman modern. Berikut merupakan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas:

Pertama, skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung yang ditulis oleh Nur Lely Fauziah, dengan judul *Konsepsi Madu Sebagai Obat Dalam Al-Qur'an*. Tulisan ini berfokus pada kajian di dalam Al-Qur'an mengenai ayat-ayat yang membahas tentang madu. Lebih jauh, tulisan ini juga membahas mengenai khasiat yang terdapat dalam madu untuk pengobatan dan kesehatan. Skripsi ini ditulis dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknis analisis deskriptif. Di dalam skripsi peneliti berfokus pada pembahasan tentang konsepsi madu sebagai obat dalam Al-Qur'an dengan telaah tafsir *mauḍu'i*, dalam tulisan tersebut penulis menjelaskan bahwa dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam firman Allah SWT, secara realitas pada masa sekarang pengobatan dengan madu lebah yang dilakukan hampir sama apabila dibandingkan pada masa Nabi Muhammad SAW, yang mana jika dikontekstualisasikan pada *asbabun nuzul* sejarah dan tujuan penggunaan madu, yang membedakan hanya alat yang digunakan. Semakin canggihnya teknologi pada saat ini, memunculkan berbagai ragam pengobatan menggunakan madu, seperti *inhealer* madu (semacam obat yang digunakan dengan cara menghirup benda melalui hidung), injeksi madu yang dipakai dengan cara menyuntikkan cairan madu ke dalam tubuh

pasien yang telah mendapatkan izin dari dokter, dan masih banyak lagi pengobatan yang menggunakan bahan dari madu.¹²

Kedua, skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang ditulis oleh Annisa Hidayati Alfarisi, dengan judul *Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Untuk Kesehatan*. Tulisan ini berfokus pada kajian bagaimana penafsiran minuman ahli surga yaitu susu, madu, jahe dan kafur dalam Al-Qur'an serta relevansi penafsirannya dengan ilmu kesehatan. Skripsi ini ditulis dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknis analisis deskriptif. Di dalam skripsi peneliti berfokus pada penafsiran ayat menggunakan metode tematik (*maudu'i*) dan menjelaskan manfaat minuman tersebut dalam perspektif ilmu kesehatan. Hasil dari penelitian ini adalah susu di dunia memiliki manfaat sebagai pertumbuhan jaringan tulang manusia, madu memiliki manfaat kesehatan sebagai anti bakteri dan sebagai sumber energi bagi tubuh, jahe yang mengandung senyawa analgesik memiliki manfaat untuk menahan rasa sakit dan senyawa antiperik untuk pereda saat demam, kafur memiliki kandungan minyak atsiri yang menghasilkan bau harum.¹³

Ketiga, skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, yang ditulis oleh Nur Fitriani, dengan judul *Studi Literatur Tentang*

¹² Nur Lely Fauziah, *Konsepsi Madu Sebagai Obat Dalam Al-Qur'an*, (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2012).

¹³ Annisa Hidayati Alfarisi, *Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an Dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan*, (Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

Pengaruh Terapi *Infused Water* Untuk Kesehatan. Tulisan ini berfokus pada kajian studi literatur tentang pengaruh terapi *infused water* untuk kesehatan serta alternatif lain dalam mengonsumsi air. Skripsi ini ditulis dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknis analisis deskriptif. Di dalam skripsi ini berfokus pada deskripsi mengenai *infused water* serta berbagai khasiat bagi penyakit tidak menular jika dikonsumsi secara teratur. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mengonsumsi *infused water* secara teratur dapat menurunkan tekanan hipertensi, kolesterol, dan sebagai antioksidan.¹⁴

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Fitri Yeni M. Dalil dengan judul Hadis-Hadis Tentang Faramasi, Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah. Dalam tulisannya peneliti berfokus bagaimana cara memahami hadis dengan paradigma interkoneksi yakni dengan pendekatan bahasa, historis, sosiologis, sosio historis, antropologis, psikologis, dan geografis agar pemaknaan terhadap hadis tidak mengalami stagnasi dan rigid (kaku). Menurut penulis, hadis-hadis yang membahas tentang farmasi bisa dipahami secara interdisipliner dalam hal ini dapat dipahami melalui disiplin ilmu farmasi dengan cabang-cabang. Pemahaman seperti ini dapat memperkuat dan membuktikan tentang kebenaran hadis yang pernah disampaikan Rasulullah beberapa abad tahun yang lalu.¹⁵

¹⁴ Nur Fitriani, *Studi Literatur Tentang Pengaruh Terapi Infused Water Untuk Kesehatan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

¹⁵

Kelima, jurnal yang ditulis oleh M. Hafiduddin dan Muhammad Azlam dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Manfaat Cairan Dengan Perilaku Konsumsi Air Putih. Dalam tulisannya peneliti berfokus pada hubungan antara perilaku konsumsi air putih masyarakat di Simo Boyolali dengan pengetahuan tentang manfaat cairan. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang manfaat cairan rendah ada 14 (23,3 %), tingkat pengetahuan sedang ada 26 (43,3%), dan tingkat pengetahuan tinggi ada 20 (33, 3%) sedangkan perilaku mengkonsumsi air putih kurang ada 16 (26, 7%), perilaku mengkonsumsi air putih cukup ada 25 (41, 7%), dan perilaku mengkonsumsi air putih lebih ada 20 (31, 7%). Menurut penulis, Tubuh manusia yang kekurangan air akan menyebabkan berbagai macam penyakit diantaranya adalah sakit pinggang, rematik, nyeri tulang leher, tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, berat badan berlebihan, asma, kencing manis, stroke, batu ginjal, dan sembelit.¹⁶

Keenam, jurnal dengan judul Infused Water Zaman Nabi SAW Untuk Perilaku Sehat di Masa Covid-19 Studi Takhrij dan Syarah Hadis karya Nami Naluri Nupati DKK. Dalam jurnal ini ditemukan hasil bahwa hadis tentang *infused water* (perasan nabiz) di zaman nabi untuk perilaku sehat di masa covid-19 berkualitas shahih berdasarkan tinjauan dari takhrij hadisnya karena tidak ada *syadz* (janggal) dan *'illat* (cacat), sehingga dapat

¹⁶ M. Hafiduddin dan Muhammad Azlam, *Hubungan Antara Pegetahuan Tentang Manfaat Cairan Dengan Perilaku Konsumsi Air Putih*, (Surakarta: PROFESI, 2016) hlm.13, no. 2.

diamalkan serta dijadikan dalil. Dari hasil takhrij hadis tersebut, menunjukkan bahwa *infused water* bukan merupakan air rendaman biasa, tetapi juga merupakan resep yang mudah dan murah serta enak dikonsumsi dan juga merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah, karena *infused water* merupakan minuman kegemaran Rasulullah yang memiliki banyak manfaat untuk perilaku sehat selama masa pandemi dan untuk menjaga imunitas kekebalan tubuh.¹⁷

Ketujuh, Jurnal dengan judul Susu Sapi Sebagai Obat bagi Kesehatan Tubuh: Studi Takhrij dan Syarh Hadits yang ditulis oleh Hilma Noor Salwa Zakiyah. Dalam tulisannya peneliti berfokus bagaimana memahami hadis tentang susu sapi sebagai obat bagi kesehatan dengan melakukan takhrij dan syarh hadis dengan analisis kontemporer. Pada penelitian ini diperoleh bahwa susu sapi merupakan obat bagi kesehatan tubuh karena di dalamnya terkandung semua zat yang diperlukan manusia sejak kecil. Status kualitas hadis tentang susu sebagai obat bagi kesehatan tubuh yang mana di dalam susu sapi terkandung banyak gizi sehingga bermanfaat untuk kesehatan tubuh.¹⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berikut ini adalah persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

¹⁷ Nupati, Nami Naluri, *Infused Water Zaman Nabi SAW untuk Perilaku Sehat di Masa Covid 19 Studi Takhrij dan Syarah Hadis*, (Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

¹⁸ Hilma Noor Salwa Zakiyah, *Susu Sapi Sebagai Obat bagi Kesehatan Tubuh: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*, (Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati, 2021).

1. Membahas tentang madu serta menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknis analisis deskriptif.
2. Membahas tentang macam-macam minuman dalam Al-Qur'an
3. Membahas tentang manfaat mengkonsumsi air putih
4. Membahas tentang perasan nabidz dan *infused water* dalam AlQur'an dan Sunnah
5. Kontekstulisasi hadis dalam kajian ma'anil hadis teori Yusuf Qardhawi
6. Membahas tentang susu dalam hadis dengan metode dan syarh hadis

Berikut adalah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

1. Penelitian terdahulu merupakan penelitian dalam bidang tafsir qur'an, sedangkan penelitian sekarang merupakan penelitian dalam bidang ma'anil hadis.
2. Penelitian terdahulu merupakan penelitian studi literatur dalam bidang kesehatan sedangkan penelitian sekarang merupakan penelitian dalam bidang kajian hadis.
3. Hadis yang digunakan dan objek pembahasan yang diteliti pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang.
4. Metode takhrij yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kontemporer.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini berfokus pada kajian ma'anil hadis yang mengharuskan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan penulis adalah *Kutub al-Tis'ah* dan kitab-kitab *syarh* hadis sekunder. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karya tulis atau literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, dan sebagainya. Selain itu untuk mempermudah penelitian ini dilengkapi dengan *software* Gawami al-Kalem.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas, seperti skripsi, jurnal, artikel, buku, *webpage*, dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian, penulis melakukan proses takhrij hadis dengan metode takhrij hadis yang digunakan adalah takhrij hadis *bi al-mauḍu* (metode tematik) yaitu penelusuran hadis melalui topik masalah yang diteliti dan takhrij hadis *bi al-fāz* (dengan metode lafadz) yaitu metode penelusuran lafadz yang ada pada matan hadis. Dalam proses takhrij hadis ini penulis menggunakan bantuan *software* Gawami al-Kalem, selain itu penulis juga akan melakukan takhrij hadis menggunakan kitab *Mu'jam Mufaḥras li alfāz*. Setelah dilakukan kegiatan takhrij sebagai langkah awal penelitian untuk hadis yang diteliti, maka seluruh sanad hadis dicatat dan dihimpun untuk kemudian dilakukan kegiatan i'tibar. Untuk melakukan kegiatan kritik sanad penulis menggunakan beberapa kitab, diantaranya yaitu *Al-Iṣabah fī Tamayīzī al-Ṣaḥabah* dan *Taḥḥib Taqrīb al-Taḥḥib* karya Al-Ḥāfiẓ Aḥmad Ibn 'Alī Ibn Hajar al-Asqalānī.

Proses takhrij hadis dengan pencarian hadis bersumber pada beberapa kitab rujukan yaitu sumber primer yakni *Kutub al-Tis'ah* yang terdiri dari Ṣaḥih Bukhāri, Ṣaḥih al-Muslim, Sunan al-Tirmiẓī, Sunan Abī Dāwud, Sunan al-Nasā'ī, Sunan Ibn Mājah, Sunan Al-Darimī, Al-Muwaṭā' Imām Mālik, dan Musnad Ahmad bin Hanbāl.

G. Kerangka Teori

Yusuf Qardhawi sangat hati-hati dalam pengambilan hadis sebagai dasar hukum dan menentukan aturan-aturan yang terkait sanad dan matan. Adapun prinsip dasar yang beliau pakai dalam berinteraksi dengan sunnah, yaitu pertama, meneliti tentang kesahihan hadis tersebut sesuai dengan ketentuan ulama hadis. Kedua, Dapat memahami dengan benar-benar nas-nas yang berasal dari Nabi yaitu sesuai dengan pengertian bahasa dan konteks hadis tersebut.

Selain kedua hal itu Yusuf Qardhawi juga menaruh perhatian besar dalam pemahaman hadis, di sisi lain dalam upaya memahami hadis, pola pikir Yusuf Qardhawi telah terkonstruksi sedemikian rupa, karena beliau selalu memperhatikan sisi internal dan eksternal hadis. Segi internal hadis yaitu mengenai isnad, Yusuf Qardhawi tidak memakai suatu hadis sebelum beliau tahu kualitas hadis tersebut secara pasti, tidak hanya mengandalkan kemasyhuran hadis semata. Sementara dari sisi eksternalnya adalah dari segi pemahaman hadis itu sendiri, atau ma'anil hadisnya.¹⁹

Oleh karena itu Yusuf Qardhawi memberikan delapan metode untuk memahami As-Sunnah an-Nabawiyyah dengan baik. Pada penelitian ini dianalisis menggunakan teori ma'anil hadis yang ditawarkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Kaifa Nata'amal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah*, dalam memahami

¹⁹ Zubaedah, *Penerapan Metode Yusuf al-Qardhawi Terhadap Pemahaman Hadis Şallū Kamā Raaitumūnī Uşallī*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 8-9.

hadis Yusuf Qardhawi memberikan gagasan-gagasan sebagai berikut:

1. Memahami hadis berdasarkan petunjuk Al-Qur'an
2. Menghimpun hadis-hadis setema
3. Menggabungkan atau men-tarjih hadis yang bertentangan
4. Mempertimbangkan latar belakang munculnya hadis dan tujuannya (*asbab al-wurud*)
5. Membedakan sarana yang berubah dan sasaran yang tetap
6. Membedakan ungkapan yang haqiqi dan majazi
7. Membedakan hal ghaib dan nyata
8. Memastikan kata-kata dalam hadis

Namun, dalam penelitian ini penulis tidak akan menggunakan semua teori yang digagas oleh Yusuf Qardhawi. Dari delapan teori Yusuf Qardhawi ada dua teori yang menurut penulis tidak relevan untuk dibahas dalam mengkaji hadis utama dalam penelitian ini yaitu membedakan ungkapan yang haqiqi dan majazi karena dalam hadis ini tidak ada kata-kata haqiqi dan majazi yang harus dijelaskan secara rinci. Teori kedua yang tidak dibahas dalam penelitian ini yaitu membedakan hal yang gaib dan yang nyata karena dalam hadis utama tidak ada hal gaib yang harus dibedakan dengan hal yang nyata. Penulis hanya akan menggunakan teori yang spesifik dan relevan untuk penelitian ini, beberapa diantaranya:

1. Memahami hadis berdasar petunjuk Al-Qur'an
2. Menghimpun hadis-hadis setema
3. Menggabungkan atau mentarjih hadis yang bertentangan

4. Mempertimbangkan latar belakang munculnya hadis dan tujuannya (*asbab al-wurud*)
5. Membedakan sarana yang berubah dan sasaran yang tetap
6. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis

Alasan penulis memilih teori yang ditawarkan Yusuf Qardhawi adalah karena teori tersebut dirasa tepat digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan, teori ini juga nantinya dapat memudahkan penulis untuk memberikan pemahaman yang sesuai dengan tema yang dibahas serta dapat memperluas pengetahuan agar penulis tidak ragu dalam mengemukakan pendapat. Maka maksud hadis benar-benar menjadi jelas dan terhindar dari berbagai perkiraan yang menyimpang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai suatu kesimpulan dan agar penulisan lebih sistematis, maka dituangkan dalam sebuah bentuk penulisan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan landasan umum penelitian dari skripsi ini. Bab ini memberikan pemberitahuan umum penelitian yang isinya berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran secara global bagaimana bentuk dan isi penelitian, pembahasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang redaksi teks-teks hadis tentang minuman dan menguji validitas serta kualitas hadis dengan melakukan takhrij hadis, I'tibar sanad, dan penilaian sanad hadis.

Bab ketiga, berisi tentang pemaknaan hadis tentang minuman menurut teori ma'anil hadis Yusuf Qardhawi. Dalam bab ini berisi penjelasan bagaimana pemahaman hadis tentang minuman dipahami menggunakan teori Yusuf Qardhawi.

Bab keempat, berisi mengenai uraian kontekstualisasi hadis tentang minuman di zaman modern.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang di dalamnya berisi tentang poin-poin kesimpulan dari awal sampai akhir penelitian, selain itu terdapat juga kritik dan saran yang ditunjukkan untuk pembaca maupun penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Kontekstualisasi Hadis Tentang Minuman” menggunakan kajian ma’nil hadis terdapat kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya adalah:

1. Dari hasil kajian takhrij hadis mengenai minuman dengan memperhatikan otentisitas hadis dari aspek sanad dan matan dapat diketahui bahwa hadis riwayat Muslim 2.008 dinyatakan hadis yang bernilai *ṣahih*, karena perawi yang meriwayatkan hadis tersebut memenuhi kriteria kesahihan yakni *‘adil, ḍabit, ṣiqah*, serta *muttasil*. Kemudian dalam aspek matan dapat dipastikan bahwa redaksi matan hadis tersebut berkesinambungan dengan Al-Qur’an dan tidak ada historis yang menolak keberadaan hadis tersebut selain itu juga tidak ada hadis yang bertentangan dengan hadis tersebut.
2. Hadis tentang minuman setelah diteliti menggunakan teori Yusuf Qardhawi. Dalam hadis yang diteliti memberikan pemahaman bahwa dilihat dari aspek pemahaman Al-Qur’an bahwa Allah telah menjelaskan tentang air tawar, madu, susu dan perasan buah dan semuanya itu dapat diminum jika dibuat menurut ketentuan syaria’t. Kemudian peneliti telah menjabarkan mengenai hadis-hadis setema dari hadis utama

yang di bahas diperoleh penjelasan tentang Nabi meminum air dari sumber mata air, Nabi menyukai minuma madu, Nabi minum susu dengan campuran air, dan Nabi minum air nabidz. Peneliti kemudian menelusuri sebab wurud dari hadis utama yang diteliti diperoleh sebab wurud makro dan sebab wurud mikro. Kemudian dalam membedakan sarana yang berubah dan sasaran yang tetap diperoleh hasil sasaran yang tetap dari hadis utama yaitu setiap manusia membutuhkan cairan apapun tidak terbatas pada air, madu, susu dan nabidz. Kemudian sarana yang berubah dari hadis yang diteliti yaitu minuman air, madu, susu dan air nabidz dalam bentuk apapun. Terakhir dalam memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis diperoleh kata-kata dan makna yang dapat menjelaskan kesinambungan makna dalam hadis tersebut.

3. Hadis tentang minuman ketika dipahami secara kontekstualisasi di zaman modern, dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek bahan, aspek kemasan dan aspek kesehatan. Dari aspek bahan, minuman air, susu, madu dan nabidz di zaman modern dikonsumsi dalam bentuk murni atau alami, dicampur dengan berbagai bahan tambahan, dan dikonsumsi dalam berbagai jenis varian yang telah berkembang. Dari aspek kemasan, wadah yang digunakan untuk menampung minuman tidak hanya terbatas pada wadah gelas, tetapi di zaman modern telah bermunculan berbagai varian bentuk wadah, dari mulai gelas biasa, plastik, kaleng, dan gelas kertas. Dari aspek kesehatan minuman di zaman modern telah banyak menggunakan bahan pengawet

dan pemanis buatan, maka dari itu perlu diperhatikan kadar cairan, gula maupun lemak per hari yang dibutuhkan oleh tubuh.

B. Saran

Penelitian yang telah penulis lakukan terhadap hadis-hadis tentang minuman dan kontekstualisasinya di zaman modern yang mengangkat objek produk olahan dari air, madu, susu dan perasan nabidz sebagai salah satu fokus penelitian mengenai “Kontekstualisasi Hadis Tentang Minuman” sangat berpotensi untuk dikembangkan kembali. Sebagai upaya pengembangannya, penulis memberikan saran sebagai berikut: pertama, mengenai kajian ma’anil hadis, ketika akan menentukan sebuah hadis sebagai hadis utama maka pemahaman mendasar terhadap hadis tersebut dan segala yang akan bersangkutan dengan penelitian mengenai hadis utama seperti takhrij hadis dan lain sebagainya harus dipahami dengan teliti dan dengan sebaik mungkin. Kedua, penelitian mengenai kontekstualisasi hadis tentang minuman dapat dikembangkan lebih lanjut dalam fokus aspek lainnya seperti dalam kesehatan dan pengobatan. Ketiga, penelitian serupa dengan fokus objek yang berbeda dapat dikembangkan melalui pendekatan dan perspektif yang lebih luas, contohnya pemahaman hadis dengan meneliti lapangan terhadap masing-masing dari minuman-minuman yang telah disebutkan dalam hadis utama dalam penelitian ini. Terlepas dari beberapa saran yang telah penulis paparkan, penulis harap penelitian yang telah penulis bahas dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi

pembacanya dan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ma'anil hadis khususnya, dan dalam pemikiran wacana keagamaan umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Mahmud. 2008. *Silsilah al-Ṭibbūn al-Nabawī Saidaliyyatun al-Nāli al-Qur’aniyyah*. ed. Terj. Esward Maufur *Rahasia Sehat Bersama Lebah Madu*. Surakarta: Insan Kamil. Hlm.15.
- Achroni, Dawud. 2013. *Kiat Sukses Usaha Ternak Sapi Skala Kecil*. Yogyakarta: Publishing.
- Afifah Fahdah. 2022. *Air Menurut Konsep Al-Qur’an dan Sains Medika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Hlm.163.
- Aminullah, Muhammad. 2017. *Interaksi Manusia dengan Air dalam Perspektif Al-Qur’an*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Anggriani, Dewi. 2018. *Perbedaan Smoothies dan Milkshake*. Detik Food.com. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-3826803/>.
- Ariestini, A., Dany, Y., dan Rosalina, Y., 2017. *Kajian Penambahan Natrium Benzoat Dan teknik Pasteurisasi Terhadap Mutu Minuman sari Buah Jeruk Kalamansi dalam Kemasan Selama Penyimpanan*. Skripsi. Universitas Bengkulu. UNIB Press.
- Al-Asqalānī, Al-Ḥafīz Aḥmad Ibn ‘Alī Ibn Ḥajar. 2010. *Taḥḥib Taqrīb al-Taḥḥīb*. 1st ed. Riyad: Maktabah al-Rushd. Jilid 1, 2 dan 3.
- Al-Asqalānī, Al-Ḥafīz Aḥmad Ibn ‘Alī Ibn Ḥajar. 2008. *Fathul Baari*. Jakarta: Pustaka Azzam. Hlm.553 dan 577.

- Atabik, Ahmad. 2016. *Metode Tarjih dalam Kajian Hadis*. Kudus: STAIN Kudus. hlm. 136.
- AW, Liliek Channa. 2011. *Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual*. Ulumuna Vol. XV. no. 2.
- Bin Ḥanbāl, Aḥmad. *Musnad Al-Mukāṣirīna Min Al-Ṣaḥābah*. ed. Asy-Syekh Aḥmad Syakir. 1st ed. (Kairo: Darul hadis). Jilid. 4.
- Al-Bukharī, Muḥammad bin Ismāʿīl bin Ibrahīm. 1971. *Shahih Bukhari, Kitab al-Asyrah. Bab Syarābi al-Ḥalwāʿi Wa al-ʿAsali*. ed. Mohamad Ali Baydhaun. ed. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. jilid. 2 dan 3.
- Endi, I Nyoman. 2017. *Keseimbangan Cairan dan Elektrolit*. Kuta Selatan: Universitas Udayana.
- Fahmi, A. (2018). *Bimbingan Nabi Muhammad SAW Tentang Komposisi dan Porsi dalam Megkonsumsi Buah Kurma*. UIN Walisongo Semarang, Hlm.11.
- Al-Farisi, Annisa Hidayati. 2021. *Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan*. Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam.
- Fauziyah, Nur Lely. 2012. *Konsepsi Madu Sebagai Obat Dalam Al-Qur'an*. Skripsi. STAIN Tulungagung.
- Fitriani, Nur. 2020. *Studi Literatur Tentang Pengaruh Terapi Infused Water Untuk Kesehatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

- Hadiwiyoto. 1994. *Teori dan Prosedur Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Sulawesi Tengah: Universitas Sintuwu Maroto Sulawesi Tengah.
- Hafiddudin, M., Azlam, M. 2016. *Hubungan Antara pengetahuan Tentang Manfaat Cairan Dengan Perilaku Konsumsi Air Putih*. Jurnal PROFESI, Vol.13. No. 2.zwww.
- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1994. *Mutiara Ilmu Balaghah. Terj. M. Zyhru dan Ahmad Chumaidi Umar*. Surabaya: Dar al-Ihya'. Hlm.36.
- Himawan, Abdullah. 2019. *Manfaat Air Dalam Al-Qur'an Perspektif Sains Modern*. Semarang: UIN Walisongo. Hlm.32.
- H Irfan. 2021. *Infused Water dari Buah, Rempah, dan Sayur*. Diakses pada 16 Juli 2023 di <http://www.uny.ac.id/>
- Ihsan, Abdul Aziz. 2011. *Terapi madu Hidup Ala Rasul*. Yogyakarta: Javalitera. Hlm.51.
- Indriani Ulfa. 2010. *Tingkat Konsumsi Air Minum dalam Kemasan dan Dampaknya Terhadap Lingkungan*. Metro: IAIN Metro. Hlm.29.
- Ishaq, Ibnu dan Ibnu Hisyam. 2013. *Sirah Nabawiyah: Sejarah lengkap Kehidupan Rasulullah*. Jakarta: Akbar Media. Hlm.321.
- Al-Jauhariyah dan Erma Rohmana. *Hadis tentang Bid'ah Telaah Ma'anil Hadis*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2016.

- Jaya, Firman. 2017. *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*. Malang: UB Press.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Penciptaan Bumi Dalam "Perspektif Al-Qur'an dan Sains"*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an. Hlm.87.
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Ed. Nur Laely Nusroh, 1st ed. Jakarta: AMZAH. Hlm.7.
- Loanda, Evelyn. 2016. *Asupan Gula Harian Dari Bahan-Bahan Pelengkap Masakan*. Sumatera Barat: Universitas Andalas. Hlm. 25.
- Ma'luf, Louis. 1986. *al-Munjīd fī al-A'lam*. Beirut: Dar al-Mansyariq. Hlm.172.
- Makhfudhoh. 2017. *Konsep Air Studi Tematik, Tafsir Kemenag*. Banten: UIN Sultan Maulana. Hlm.2.
- M. Dalil, Fitri Yeni. 2016. *Hadis-Hadis Tentang Farmasi, Sebuah Kajian Intgratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah*. Jurnal Batusangkar Internasional Convergence.
- Al-Mizzy, Yusuf bin al-Zaki Abd al-Rahman Abu al-Hajjaj. *Tahdzib al-Kamal*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Mughits, Abdul. 2008. *Ushul Fiqih Bagi Pemula*. Jakarta: CV Artha Rivera.
- Mugraheni, Mutiara. 2018. *Kemasan Pangan*. Yogyakarta: Plantaxia. Hlm.129.
- Munjaddid. 2020. *Air dalam Perspektif Islam*. Medan: tajdid. Hlm.160 dan 164.

- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi: Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis*. Yogyakarta: Idea Press. Hlm.11.
- An Naisabūri, Imām Abūl Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjāj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairī. 1996. *Ṣaḥīḥ Muslim. Kitāb Al-Asyrah. Bab Ibāḥatu al-Nabīẓ al-Laẓī Lam Yasydad wa Lam Yaşir Muskiran*. ed. Abdul Hamid Siddiqi. ed. Delhi: Adam Publishers & Distributors. Jilid. 3.
- An-Nasā'ī, Aḥmad ibn Syu'aib ibn 'Alī ibn Sinān Abū Abd al-Rahmān. 2012. Sunan an-Nasā'ī. *Kitāb Al-Asyrah. Bab Zikru al-Asyrah al-Mubāḥah*. ed. Al-hafīẓ as-Suyūṭi dan Imām al-Sindi. ed. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiah. jilid. 4. Hlm.244.
- Nawāwī, Imām. 1972. *Ṣaḥīḥ Muslim bi Syarḥ al-Nawāwī. Kitāb Al-Asyrah. Bab Ibāḥatu al-Nabīẓ al-Laẓī Lam Yasydad wa Lam Yaşir Muskiran*. Beirut: Dar al Fikr. jilid. 13.
- Nuspati, Nami Naluri. 2022. *Infused Water Zaman Nabi Saw untuk Perilaku Sehat di Masa Covid-19*. Jurnal Gunung Djati Convergence Series, Vol. 8. ISSN: 2774-6585.
- Pasha, Ahmad Fuadi. 2004. *Dimensi Sains Al-Qur'an*. Mesir: Tiga Serangkai, Hlm.139.
- Pitojo, Setijo dan Purwantoyo Eling. 2003. *Deteksi Pencemaran Air Minum*. Semarang: Aneka Ilmu. Hlm.30.

- Qardhawi, Yusuf. 1994. *Kaifa Nata'aamal Ma'a As-Sunnah An-Nabawiyah Terj. Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw.* ed. Penerjemah: Muhammad Al-Baqir. Bandung: Karisma.
- Al-Qasimi. 1961. *Qawa'id al-Taḥdīṣ min Funūn Muṣṭalah al-Ḥadīṣ. Isa al-Babi al-Halabi wa Syurakah.* Hlm.129.
- Rifa'i, Muhammad Nasib. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir.* Riyadh: Maktabah Ma'arif. Jilid 2. Hlm.740.
- Rizqi, Mirza. 2016. *Mengetahui Jenis dan Nama Lain Susu dalam Label Pangan.* Jakarta: Food For Kids.
- Salim, Sya'ban Ahmad. 2021. *Ensiklopedia Pengobatan Islam.* Solo: Pustaka Arafah. Hlm.595.
- Safri, Edi. 1990. *Al-Imam al-Syafi'i: Metode Penyelesaian Hadis-Hadis Mukhtalif.* Tesis. Jakarta: Fakultas Pancasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.160.
- Saltanera, 2015. *Ensiklopedia Hadits 9 Imam.* Jakarta: Lembaga Ilmu dan Dakwah Publikasi Sarana Keagamaan. Lidwa Pustaka. <https://store.lidwa.com/get/>.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah.* Jakarta: Lentera Hati. Jilid 6, 9 dan 14.
- Simanjuntak, B. Adawiyah, D., Purnomo, E. 2016. *Stabilitas Gas Karbon Karbondioksida Pada Minuman Berkarbonasi Selama penyimpanan.* Jurnal Mutu Pangan. Vol. 3. No. 1. Hal. 45-49. ISSN 2355-5017.

- Solikhah, Mar'atus. *Kontekstualisasi Hadis Larangan Gibah Pada Sikap Perempuan Sholikhah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Stacey, Aisha. 2009. *Water and Sanitation*, dalam <http://www.Islamicreligion.com/articles /2289/>.
- Stekom. 2020. *Ensiklopedi Stekom: Air Tawar*. 20 Juli 2023. <http://www.P2K.stekom.ac.id>
- Sulianta. 2016. *Keajaiban Buah dan Air Jadi Satu*. Yogyakarta: Rapha.
- Sumbulah, Umi. Kritik Hadis: *Pendekatan Historis Metodologis*. ed. Helmi Syaifuddin.M. Fil.I. 1st ed. Malang Press. Hlm.94.
- Suranto, Adji. 2007. *Terapi Madu*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hlm.27.
- Suryadi. 2004. Metode Pemahaman Hadis Nabi. *Telaah atas Pemikiran Muhammad Al-Ghazali dan Yusuf Al-Qardhawi*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Hlm.48-49.
- Suryadilaga, Muhammad Fatih. 2015. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm.7.
- Suryadilaga, Muhamma d Alfatih dan Suryadi. 2012. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.

- Suryadilaga, Muhammad Alfatih dan Suryadi. 2009. *Metodologi Penelitian Hadis*. ed. M. Alfatih Suryadilaga. 1st ed. Yogyakarta: TH-Press & Teras. Hlm.67.
- Susetyarsi. 2012. *Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang*. Jurnal STIE Semarang. Vol. 4, No. 3. ISSN : 2252-7826.
- As Suyūfī, al-Hafīz Jalaluddīn. 1985. *Asabāb al-Wurūd al-Ḥadīṣ Au al-Lumā' Fī Asbab al-Ḥadīṣ*. ed. Ṭahiruddīn Lūbis. Bandung: Pustaka. Hlm.19.
- S. W, Siswanti. 2002. *Karakteristik Fisik, Kimia, dan Mikrobiologi chidophilus Milkplus: Susu fermentasi dengan Lactobacilus bulgaricus atau Streptococcus thermophilus*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Syaifuddin, Anwar. 2020. *Corak Ilmi dalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Al-Thahhan, Mahmud. 1991. *Uṣul al-Takhrīj wa Dirāsah al-Asnid*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif. hlm.10.
- Tharayarah, Nadiah. 2013. *Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman. Hlm.761-762.
- Tim Ahli Tafsir di bawah pengawasan Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri. 2018. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 5. Hlm.214.

- Tim Penerjemah Syarh Musnad Imam Ahmad. 2010. *Musnad Imam Ahmad Syarh Ahmad Syakir dan Hamzah*. Jakarta: Pustaka Azzam. Hlm.766.
- Tim Penyusun. 2007 M/1428 H. *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati/Pusat Studi Al-Qur'an/Yayasan Paguyuban.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengemabangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2011. *Persyaratan Teknis-Industri Air Minum Dalam Kemasan*. Jakarta: Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Hlm.3.
- Ulya, Safra. *Infused Water Perspektif Hadis: Infused Water Persektif Hadis: Analisis Terhadap Penggunaan Nabidz*. Cirebon: UIN Sunan Gunung Djati. Hlm.5.
- Yatim. 1996. *Biologi*. Bandung: Tarsito.
- Yuliana. 2020. *Resep Minuman dengan Madu*. 25 Mei 2023. <https://www.rukita.co/>.
- Zaenab, Siti. 2019. *Madu Sebagai Obat dalam Al-Qur'an*. Jember: IAIN Jember. Hlm.10.
- Zakiah. Hilma Nur Salwa. 2021. *Susu Sapi Sebagai Obat bagi Kesehatan Tubuh: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*. Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Az Zuhaili Wahbah. 2014. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani. Hlm.422.